BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Oleg RSUD Mangusada Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat kesamaan data pengkajian keperawatan pada kedua data perawatan pasien, namun terdapat perbedaan data pengkajian keperawatan yang ada pada hasil studi kasus dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti pada pengkajian. Terdapat sembilan komponen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumentasi, enam komponen yang sudah dikaji, tiga komponen yang belum dikaji, dan terdapat satu data tambahan pada dokumen subjek 2.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh perawat pada kedua data perawatan pasien terdapat kesamaan. Format perumusan diagnosa keperawatan adalah dengan menggunakan PES *(Problem, Etiology, Sign and Symptom).* Penuliasan diagnosa keperawatan pada bagian *P* telah mengacu pada SDKI 2017, sedangkan bagian *E* dan *S* belum . Terdapat 11 komponen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumentasi, tujuh komponen yang ditemukan dan empat komponen yang tidak ditemukan.
3. Intervensi keperawatan pada kedua data perawatan pasien sama. Intervensi yang dijadikan acuan peneliti ada sebanyak tujuh komponen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumentasi pada bagian intervensi, enam komponen yang ditemukan, satu komponen yang tidak ditemukan, dan

terdapat tiga data tambahan yang ditemukan dalam dokumen yang digunakan. Acuan yang digunakan oleh pihak rumah sakit dan peneliti sama, namun tetap terdapat beberapa perbedaan dalam penyajian namun memiliki arti yang sama dan beberapa perbedaan berupa ditemukannya data baru.

4. Pelaksanaan keperawatan pada kedua data perawatan pasien terdapat kesamaan pada implementasi yang didokumentasikan pada asuhan keperawatan. Terdapat tujuh komponen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumentasi di bagian implementasi namun tidak ada satupun yang ditemukan, hanya terdapat kepala atau poin pentingnya saja sehingga tidak diketahui pada intervensi yang mana yang sudah dilakukan dan intervensi yang mana yang belum dilakukan.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada kedua dokumentasi keperawatan terdapat empat komponen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumentasi di bagian evaluasi, namun tidak ada satupun yang ditemukan sesuai dengan pedoman observasi yang digunakan. Bagian *objektive* hanya mencantumkan suhu, nadi, tekanan darah pasien, keadaan umum dan kesadaran pasien, dan bagian *subjektive* tidak muncul data yang menunjang keberhasilan dilakukannya intervensi atau kriteria hasil yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Selanjutnya peneliti memberikan saran demi kemajuan penelitian selanjutnya kepada:

1. Bagi Institusi Politeknik Kemenkes Denpasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah serta diharapkan untuk kedepannya dan terkait perlu dilakukannya penelitian lain dengan desain serta metodologi penelitian yakni menggunakan metode laporan kasus sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

2. Bagi Perawat dan Pihak RSUD Mangusada Badung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit dalam melakukan asuhan keperawatan secara komperehensif dan optimal pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik baik itu melalui perevisian Standar Asuhan Keperawatan (SAK) diruangan agar sesuai dengan *Nursing Interventions Classification* (NIC) dan adanya sosialisasi lebih mendetail mengenai penggunakaan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) sehingga dapat digunakan dalam merumuskan diagnosa yang akan digunakan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik dan dapat mengembangkan lebih luas variabel yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik sehingga mendapatkan data yang lebih valid.